

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press
- Al-Maraghiy, A.M. (1984). *Terjemahan Tafsir Al Maraghi*. Semarang: Tohaputra
-, A.M. (1987). *Terjemahan Tafsir Al Maraghi*. Semarang: Tohaputra
-, A.M. (1987). *Terjemahan Tafsir Al Maraghi*. Semarang: Tohaputra
-, A.M. (1989). *Terjemahan Tafsir Al Maraghi*. Semarang: Tohaputra
-, A.M. (1989). *Terjemahan Tafsir Al Maraghi*. Semarang: Tohaputra
- Atieka, N. (2016). “Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMP Negeri 2 Sungkai Utara Lampung Utara”. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 1(1), 91-99
- Azam, U. (2016). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish
- Darman, R. A. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: Guepedia
- Fahyuni, E. F. (2018). *Buku Ajar Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah*. Sidoarjo: UMSIDA Press
- Fiah, R.E. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung
- Habiba, B., Mulyani, S., Nia, N. I., & Nugroho, P. (2020). Konsep Layanan Responsif bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar secara Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 4(2), 305-322
- Hikmawati, F. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Depok: PT.Raja Grafindo Persada

- Isti'adah, F. N. (2020). *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*. Tasikmalaya: Edu Publisher
- Kamaruzzaman. (2016). *Bimbingan dan Konseling*. Pontianak: Pustaka Rumah Aloy
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021) Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), Jakarta: Kemendikbud, diunduh 24 Januari 2022, <http://jdih.kemdikbud.go.id>
- Mahmud, T. P. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Bandung: Tsabita
- Maryani, I dkk. (2018). *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: K-Media
- Masdudi. (2015). *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press
- Nurjan, S. (2015). *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group
- Prayitno dan Erman A. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno, dkk. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Prayitno, dkk. (2019). *Panduan Alat Ungkap Masalah Kegiatan Belajar*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Putri, A. C. (2020). *Posedur Kelompok dalam Konseling*. BKI FITK UINSU
- Rahardjo S. dan Gudnanto. (2013). *Pemahaman Individu: Teknik Non Tes*. Jakarta: Kencana

- Rasmini dan Muhammad H. (2018). *Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Safithry, E. A. (2018). *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Malang: CV IRDH
- Salim, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Medan: Perdana Publishing
- Shihab Q.M. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian AL-Qur'an*. Jilid 3 dan 13
- Siregar, R. (2018). Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Kelas IX SMP. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(2),8-14
- Siyoto S dan Ali S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Subandi, dkk. (2018). *Manajemen Mutu Bimbingan dan Konseling*. Lampung: Wali Songo Sukajadi
- Suhertina. (2014). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera
- Suteja dan Akhmad A. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Cirebon: CV. Elsi Pro
- Syafrina, H dan Abdillah. (2019). *Bimbingan Konseling Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan:LPPPI
- Syarqawi, A. (2019). *Bimbingan & Konseling di Institusi Pendidikan* Medan: Perdana Publishing
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*, Medan: Perdana Publishing
- Thahir, A. (2014). *Psikologi Belajar Buku Pengantar Dalam Memahami Psikologi Belajar*. Lampung: LP2M UIN Raden Intan Lampung

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 (UU RI Nomor 20 Tahun 2003), Jakarta: Sinar Grafika

Urbayatun, S dkk. (2019). *Gangguan Psikologi Ringan Pada Anak*. Yogyakarta: K-Media



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

Nama : Tri Indah Lestari

NIM : 0303181009

Jur/Fak : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam/FITK UINSU

Judul Penelitian :Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Setelah Daring di SMA Swasta Al-Ulum Medan

No	Tanggal	Uraian
1	Jum'at, 8 April 2022	Menyerahkan surat riset penelitian
2	Senin, 14 April 2022	Wawancara dengan Guru BK
3	Senin, 23 Mei 2022	Mengadministrasikan AUM PTSDL
4	Rabu, 25 Mei 2022	Memberikayan layanan siklus I pertemuan I
5	Kamis, 26 Mei 2022	Memberikan kayanan siklus I pertemuan II
6	Jumat, 27 Mei 2022	Menyebarkan AUM PTSDL refleksi siklus I
7	Selasa, 31 Mei 2022	Memberikan layanan siklus II pertemuan I
8	Kamis, 2 Juni 2022	Memberikan layanan siklus II pertemuan II

9	Jum'at, 3 Juni 2022	Menyebarkan AUM PTSDL refleksi siklus II
---	---------------------	---

Lampiran 2**RPL (RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN)****LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS I PERTEMUAN I**

A	Tugas Perkembangan	:	Perkembangan Belajar
B	Topik / Tema Layanan	:	Kiat Sukses Berbicara di Depan Umum (<i>Public Speaking</i>)
C	Bidang Layanan	:	Pribadi
D	Jenis Layanan	:	Bimbingan Kelompok
E	Fungsi Layanan	:	Pemahaman
F	Tujuan Layanan	:	1. Peserta didik mampu memahami pengertian dan tujuan <i>Public Speaking</i> 2. Peserta didik memahami kiat sukses berbicara di depan umum
G	Metode	:	Ceramah, curah pendapat, dan tanya jawab
H	Waktu	:	40 Menit
	Hari/ Tanggal	:	Rabu 25 Mei 2022
	Tempat Penyelenggaraan	:	XI IPS-1
I	Materi	:	1. Pengertian dan tujuan <i>Public Speaking</i>

			2. Tips berbicara depan publik yang baik
	Sarana Media/ Alat	:	Materi video pembelajaran, laptop.
J	Langkah Kegiatan		
	1. Pendahuluan (Alokasi Waktu: 5 Menit)	:	<p>a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, presensi, mengecek situasi & kondisi kelas</p> <p>b. Guru BK/ Konselor menyampaikan topik / tema layanan bimbingan kelompok</p> <p>c. Guru BK/Konselor memotivasi dengan Ice Breaking :agar siswa senang, tertarik, bersemangat, siap mengikuti layanan orientasi</p> <p>d. Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan layanan bimbingan kelompok dan tugas perkembangan yang akan dipahami</p> <p>e. Guru BK/Konselor menanyakan kepada siswa terkait pelayanan yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya</p>
	2. Kegiatan Inti (Alokasi Waktu: 30 Menit)		<p>a. Berfikir</p> <p>1. Guru BK /Konselor mengajak berfikir dengan siswa tanya jawab seputar bimbingan konseling</p>

		<p>2. Guru BK /Konselor mengajak curah pendapat pada siswa tentang bimbingan dan konseling</p> <p>b. Merasa</p> <p>1. Guru BK atau Konselor mengadakan diskusi bersama siswa terkait perasaannya yang mereka rasakan terhadap bimbingan konseling</p> <p>2. Guru BK atau Konselor memberi kesempatan kepada siswa terlebih dahulu untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/dirasakan</p> <p>c. Bersikap</p> <p>Guru BK atau disebut Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia pahami dan diambil dari bimbingan konseling Guru BK /Konselor memberi kesempatan pada siswa lainnya menanggapi/mensikapi pertanyaan siswa lainnya</p>
--	--	--

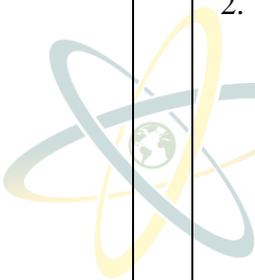
		<p>d. Bertindak</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil dari materi bimbingan konseling2. GuruBK/Konselor memberikan motivasi pada siswa yang belum bertindak aktif, positif dalam memahami materi bimbingan konseling <p>e. Bertanggung Jawab</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru BK/Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan, untuk mengambil sikap bertanggungjawab.2. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan yang dapat di pertanggung jawabkan di ambil dari materi bimbingan konseling
--	--	--

	3. Penutup (Alokasi Waktu: 10 Menit)		<p>a. Guru BK /Konselor bersamasama dengan siswa menyimpulkan isi tema yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru BK /Konselor mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan, supaya berperan aktif</p> <p>c. Guru BK/Konselor menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan salam.</p>
L	Rencana Penilaian	:	Menggunakan instrumen: Laiseg, Laijapen dan Laijapang
	1. Penilaian Proses	:	Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan orientasi format klasikalnya, yaitu menilai kesungguhan/semangat/ antusias konseli.
	2. Penilaian Hasil	:	<p>Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan orientasi format klasikalnya, yaitu:</p> <p>a. Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli ? (<i>Understanding</i>)</p> <p>b. Bagaimana perasaan positif konseli? (<i>Confort</i>)</p>

			c. Apa rencana tindakan yang akan dilakukan konseli? (Action)
	Tindak Lanjut	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satu minggu setelah layanan, dipantau dengan memberikan penilaian jangka pendek (Laijapen). 2. Satu bulan setelah layanan, dipantau dengan memberikan penilaian jangka panjang (Laijapang). Konseli yang mengalami KES-T & membutuhkan bantuan, maka Konselor atau guru BK segera memberikan layanan sesuai jenis layanan Bimbingan dan Konseling

Medan, 24 Mei 2022

Mahasiswa/Pelaksana



UNIVERSITAS ISLAM NE
SUMATERA UTARA


TRI INDAH LESTARI**NIM. 03031881009**

MATERI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

“Kiat Sukses Berbicara di Depan Umum (*Public Speaking*)”

A. Pengertian dan Tujuan *Public Speaking*

1. Pengertian

Public speaking itu adalah cara berkomunikasi di depan umum yang baik dengan sistematika serta aturan tertentu. Hal tersebut dinamakan sebagai metode *public speaking*. Ketika seseorang dapat melakukan komunikasi di depan banyak orang dengan cara yang baik, maka itu akan menjadi keuntungan tersendiri bagi dirinya.

Secara bahasa, *public speaking* terdiri dari dua kata dalam Bahasa Inggris. *Public* artinya umum di depan *public* dan *speaking* artinya berbicara. Dengan demikian, pengertian *public speaking* secara bahasa adalah berbicara di depan umum.

Dalam Bahasa Indonesia, *public speaking* belum mendapatkan pengertian yang menyeluruh. Selama *public speaking* dipahami sebagai tindakan untuk berbicara di depan umum. Padahal tidak semua berbicara di depan umum dapat dikatakan sebagai *public speaking*.

Sementara itu, David Zarefsky mengartikan *public speaking* di dalam bukunya yang berjudul *Public speaking Strategic for Success* sebagai “*public speaking is a continuous communication process in which messages and signals circulate back and forth between speaker and listeners*”. Profesor sekaligus ahli komunikasi dan retorika di Amerika Serikat ini menyatakan, *public speaking* merupakan proses komunikasi yang secara kontinu terjadi, dimana pesan dan sinyal ikut terlibat dalam interaksi antara pembicara dan pendengar.

2. Tujuan *Public Speaking*

Berikut macam-macam tujuan *public speaking* seorang pembicara sebelum tampil di depan publik:

a. Memengaruhi

Public speaking umumnya digunakan pembicara untuk mempengaruhi audien agar mengubah pikirannya. Profesi ini sering dilakoni oleh sales produk tertentu. Contohnya di tempat keramaian ada seorang penjual alat kesehatan yang melakukan demonstrasi tentang cara penggunaan alat tersebut.

b. Menginformasikan

Public speaking juga berguna untuk memberikan informasi kepada publik. Berdasarkan kepentingannya, informasi dibagi menjadi dua yakni pengumuman dan berita penting. Contoh: jika Anda pergi ke toko buku, biasanya ada petugas yang memberikan informasi lewat pengeras suara mengenai judul buku terbaru di toko itu.

c. Mengubah

Public speaking bisa digunakan untuk mengubah keadaan maupun suasana. Misalkan terjadi bencana kerja yang menyebabkan semua orang panik, maka *public speaking* dapat digunakan untuk menenangkan keadaan. atau suasana pertemuan yang pertama sepi menjadi ramai karena ada pembicara yang mampu menghidupkan suasana baik melalui cerita, materi maupun cara penyampaiannya.

3. Manfaat *Public Speaking*

Berikut ini adalah manfaat *public speaking* sebagai berikut:

a. Dapat memahami teknik bicara yang sistematis

Seorang *public speaking* ketika menyampaikan pesan tentu memiliki tema yang akan disampaikan. Meskipun mengetahui tema yang akan disampaikan namun bagi pemula terkadang masih merasa kesulitan untuk emnentukan kata-kata dan kalimat yang tepat untuk disampaikan.

Dengan begitu kalimat-kalimat disampaikan kurang efektif. Namun jika Anda bisa menguasai *public speaking*, Anda lebih mudah berkomunikasi secara terarah. Kemampuan berbicara secara sistematis inilah yang akan didapatkan dengan belajar *public speaking*. Disamping

itu, jika berbicara secara sistematis, orang-orang pun dapat mencerna pembicaraan Anda.

b. Mampu menaklukkan rasa takut

Siapapun yang belum terbiasa berbicara di depan banyak orang, pasti akan merasakan demam panggung. Bahkan pembicara yang handal sekalipun juga pasti pernah merasakan gugup saat sebelum tampil di depan orang banyak. Biasanya orang yang sedang demam panggung cirinya diantara lain tubuh menjadi gemetar, kesulitan berkata-kata, tidak fokus dan canggung.

Untuk mengatasi hal tersebut maka akan dipelajari melalui sekolah *public speaking*. Melalui pelatihan dan pembelajaran maka rasa takut dan tidak percaya diri akan dapat teratasi.

c. Menambah Kapasitas Diri

Bersaing dalam hal untuk meraih prestasi adalah hal yang baik. Tentu saja semua orang berlomba untuk menaikkan kapasitas diri dengan menambah berbagai keterampilan. Salah satu keterampilan yang patut dimiliki yaitu *public speaking*. Apalagi kemampuan ini tentu saja sangat dibutuhkan di dunia kerja.

Sebab perusahaan membutuhkan seseorang yang mempunyai kemampuan tersebut. Hal ini karena orang yang terampil dalam berbicara di depan umum lebih terlihat cerdas dan berkompeten. Dengan memiliki kemampuan ini maka tentu saja akan menguntungkan bagi Anda.

d. Dapat menjadi pembicara profesional

Dengan mengikuti program belajar *public speaking* maka berbagai teknik dan kemampuan berbicara di depan public dapat dikuasai dengan baik. hal ini akan membuat Anda semakin lihai dimana pun dan kapan pun Anda dibutuhkan untuk berbicara. Tentu saja hal ini akan menjadikan Anda seorang yang professional dalam berbicara di depan umum.

e. Terkesan berkompeten di mata publik

Salah satu kecerdasan manusia ialah kecerdasan verbal atau linguistik. Kecerdasan ini bisa diasah dengan cara mengikuti kursus berkomunikasi di depan umum. Sebab, Anda akan memperoleh banyak materi, tips dan metode *public speaking*. Orang yang memiliki keterampilan berbicara di depan umum akan lebih dipandang cerdas dibanding yang lain. Apalagi pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar.

B. Tips Berbicara di depan Publik yang Baik

1. Berlatih terlebih dahulu

Buat kamu para pemula, berlatih terlebih dahulu di depan kaca sebelum berbicara di depan publik sehingga bisa membuat kamu lebih siap. Minta teman atau keluarga memperhatikan serta memberikan kritik kepada kamu dengan jujur tentang penampilan kamu. Terima saran dan kritik mereka jika memang itu bisa membuat penampilannya lebih baik.

2. Ketahui siapa audience kamu

Sebelum kamu tampil di depan publik, lebih baik kamu mengetahui siapa yang akan dihadapi. Kamu perlu mengetahui siapa penonton atau audiens kamu agar bisa menarik perhatian mereka saat berbicara di depan publik.

3. Pastikan kamu memiliki pesan yang jelas

Jika kamu rentan terhadap hal kehilangan fokus ketika berbicara ada baiknya melakukan persiapan terlebih dahulu dengan mencatat apa pesan yang ingin kamu sampaikan sehingga saat berbicara akan fokus terhadap hal itu.

4. Public speaking yang baik, perhatikan bahasa tubuh

Perhatikan bahasa tubuh kamu. Bahasa tubuh dapat membuat audiens merasa nyaman dan terlibat, atau bahkan tidak nyaman dan gelisah. Bahasa tubuh sangat penting saat berbicara di hadapan publik, secara tidak langsung *audience* akan memperhatikan gerak-gerik kamu di panggung.

5. Perhatikan nada dan tempo berbicara

Jika kamu berbicara terlalu cepat, kemungkinan membuat kesalahan akan lebih besar bahkan audience bisa tidak mengerti dengan apa yang disampaikan. Jika terlalu lambat *audience* juga bisa merasa bosan dan mengabaikan, maka dari itu tempo dan nada berbicara menjadi sangat penting

6. Bawalah catatan

Kamu harus memiliki catatan karena akan membantu jika di tengah pidato atau presentasi mengalami blank atau lupa apa yang ingin disampaikan. Tapi jangan juga terlalu mengandalkan catatan karena kamu akan terlihat kaku dan tidak natural dalam menyampaikan pesan.

7. Jadi diri sendiri

Menjadi dirimu sendiri saat berbicara di hadapan banyak orang pastinya akan membantu kamu dekat dengan *audience*. Sehingga pesan pun tersampaikan dengan tepat. Jenis kejujuran ini akan membantu audiens merasa bahwa mereka memahami kamu dan terhubung dengan kamu. Menciptakan koneksi semacam ini harus menjadi salah satu tujuan utama pidato

8. Jangan terlalu khawatir tentang kesalahan

Tidak ada manusia yang sempurna bukan? Sama dengan kamu melakukan public speaking tidak ada orang yang tidak melakukan kesalahan sebelumnya jadi jangan terlalu khawatirkan hal tersebut. Salah dalam perkataan atau lupa pada saat berbicara menjadi kesalahan yang sering dilakukan oleh pelaku public speaking hanya saja bukan itu yang menjadi fokus kamu. Menjadi penting ketika kamu melakukan kesalahan, kamu mampu memulihkan diri itu adalah sebuah kemenangan

Lampiran 3

RPL (RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN)

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS I PERTEMUAN II

A	Tugas Perkembangan	:	Pemahaman
B	Topik / Tema Layanan	:	Belajar Berkelompok itu Seru Loh!
C	Bidang Layanan	:	Belajar
D	Jenis Layanan	:	Bimbingan Kelompok
E	Fungsi Layanan	:	Pemahaman
F	Tujuan Layanan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami pengertian belajar kelompok 2. Peserta didik dapat memahami belajar kelompok efektif 3. Peserta didik dapat mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan kelompok belajar
G	Metode	:	Ceramah, curah pendapat, dan tanya jawab
H	Waktu	:	40 Menit
	Hari/ Tanggal	:	Selasa,
	Tempat Penyelenggaraan	:	XI IPS-1
I	Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian belajar 2. Apa itu belajar kelompok efektif?

			3. Apa saja yang harus diperhatikan dalam kegiatan kelompok belajar?
J	Sarana Media/ Alat		Materi video pembelajaran, laptop.
K	Langkah Kegiatan		
	<p>1. Pendahuluan (Alokasi Waktu: 5 Menit)</p>		<p>a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, presensi, mengecek situasi & kondisi kelas</p> <p>b. Guru BK/ Konselor menyampaikan topik / tema layanan bimbingan kelompok</p> <p>c. Guru BK/Konselor memotivasi dengan Ice Breaking :agar siswa senang, tertarik, bersemangat, siap mengikuti layanan orientasi</p> <p>d. Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan layanan bimbingan kelompok dan tugas perkembangan yang akan dipahami</p> <p>e. Guru BK/Konselor menanyakan kepada siswa terkait pelayanan yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya</p>
	<p>2. Kegiatan Inti (Alokasi Waktu: 30 Menit)</p>		<p>a. Berfikir</p> <p>1. Guru BK /Konselor mengajak berfikir dengan siswa tanya jawab seputar bimbingan konseling</p>

		<p>2. Guru BK /Konselor mengajak curah pendapat pada siswa tentang bimbingan dan konseling</p> <p>b. Merasa</p> <p>1. Guru BK atau Konselor mengadakan diskusi bersama siswa terkait perasaannya yang mereka rasakan terhadap bimbingan konseling</p> <p>2. Guru BK atau Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/dirasakan</p> <p>c. Bersikap</p> <p>Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia pahami dan diambil dari bimbingan konseling Guru BK /Konselor memberi kesempatan pada siswa lainnya menanggapi/mensikapi pertanyaan siswa lainnya</p> <p>d. Bertindak</p> <p>1. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil dari materi bimbingan konseling</p> <p>2. GuruBK/Konselor memberikan motivasi pada siswa yang belum bertindak aktif, positif dalam</p>
--	--	---

			<p>memahami materi bimbingan konseling</p> <p>e. Bertanggung Jawab</p> <p>1. Guru BK/Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan, untuk mengambil sikap bertanggungjawab.</p> <p>2. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan yang dapat di pertanggung jawabkan di ambil dari materi bimbingan konseling</p>
	1. Penutup (Alokasi Waktu: 10 Menit)	:	<p>a. Guru BK /Konselor beresamasama dengan siswa menyimpulkan isi tema yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru BK /Konselor mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan, supaya berperan aktif</p> <p>c. Guru BK/Konselor menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan salam.</p>
L	Rencana Penilaian	:	Menggunakan instrumen: Laiseg, Laijapen dan Laijapang
	1. Penilaian Proses		Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses

			pelaksanaan layanan orientasi format klasikalnya, yaitu menilai kesungguhan/semangat/ antusias konseli.
2.	Penilaian Hasil	:	<p>Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan orientasi format klasikalnya, yaitu:</p> <p>a. Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli ? (<i>Understanding</i>)</p> <p>b. Bagaimana perasaan positif konseli? (<i>Confort</i>)</p> <p>c. Apa rencana tindakan yang akan dilakukan konseli? (<i>Action</i>)</p>

Medan, 25 Mei 2022

Mahasiswa/Pelaksana

UNIVERSITAS ISLAM NE
SUMATERA UTARA N



TRI INDAH LESTARI

NIM. 03031881009

MATERI LAYANAN

“Belajar Kelompok itu Seru Loh!”

A Pengertian Belajar Kelompok

Belajar Kelompok adalah sebuah model pembelajaran dimana peserta didik belajar bekerja sama dalam sebuah kelompok untuk menyelesaikan tugas belajar. Menurut Modjiono (1992:61), metode belajar kelompok dapat diartikan sebagai format belajar mengajar yang menitikberatkan kepada interaksi anggota yang satu dengan anggota yang lain dalam suatu kelompok guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama. Jadi, belajar kelompok adalah kegiatan belajar dalam kelompok dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

B Tujuan Belajar Kelompok

Tujuan dari belajar kelompok adalah untuk mengembangkan cara berpikir kritis dalam memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan komunikasi, meninggikan rasa percaya diri terhadap kemampuan siswa. Selain itu, belajar kelompok juga bertujuan agar siswa dapat memahami dan menghargai orang lain.

C Manfaat Belajar Kelompok

Adapun manfaat belajar berkelompok adalah sebagai berikut:

- 1 Dengan membentuk kelompok belajar, dapat memotivasi semangat belajar antara teman satu dengan lainnya.
- 2 Saling berbagi informasi dan pengetahuan antara teman.
- 3 Membangun komunikasi timbal balik dengan adanya diskusi.
- 4 Meringankan tugas yang diberikan karena dikerjakan bersama.
- 5 Mengoptimalkan kemampuan berpikir siswa dalam menanggapi suatu permasalahan
- 6 Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dan bersosialisasi di luar sekolah.
- 7 Belajar lebih menyenangkan karena dikerjakan secara berkelompok.

- 8 Meningkatkan kualitas kepribadian, seperti adanya kerja sama, toleransi, berpikir kritis dan disiplin.

D LangkahLangkah Belajar Berkelompok

Berikut ini terdapat beberapa belajar kelompok yang efisien, yakni sebagai berikut:

1. Pilih teman yang paling cocok untuk bergabung dalam satu kelompok yang terdiri dari 3-5 orang. Dengan anggota yang tidak terlalu banyak diharapkan lebih fokus dalam berdiskusi.
2. Tentukan dan sepakati bersama, kapan, di mana dan apa yang akan dibahas serta apa yang perlu dipersiapkan untuk keperluan belajar kelompok. Hal ini penting agar semua anggota dapat mempersiapkan diri akan materi yang akan didiskusikan.
3. Setelah berkumpul secara bergilir tetapkan siapa pimpinan kelompok yang akan mengatur diskusi dan siapa penulis yang akan mencatat hasil diskusi.
4. Ciptakan suasana belajar yang serius tapi santai.
5. Rumuskan pertanyaan atau permasalahan yang akan dipecahkan bersama dan batasi ruang lingkungnya agar pembahasan tidak menyimpang.
6. Bahas dan pecahkan setiap persoalan satu persatu sampai tuntas. Berikan kesempatan kepada setiap anggota untuk berpendapat, lalu kaji bersama manakah yang paling tepat.
7. Bila terdapat persoalan yang tidak dapat dipecahkan atau tidak ada kesepakatan antar anggota, tangguhkan saja kemudian minta pendapat guru. Lanjutkan ke persoalan yang lain.
8. Kesimpulan hasil diskusi dicatat penulis, lalu dibagikan kepada anggota kelompok untuk dipelajari lebih lanjut di rumah masing-masing.

Lampiran 4

RPL (RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN)

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS II PERTEMUAN I

A	Tugas Perkembangan	:	Perkembangan Belajar
B	Topik / Tema Layanan	:	Bikin Belajar Selezat Coklat
C	Bidang Layanan	:	Pribadi
D	Jenis Layanan	:	Bimbingan Kelompok
E	Fungsi Layanan	:	Pemahaman
F	Tujuan Layanan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami pengertian dan tujuan <i>Public Speaking</i> 2. Peserta didik memahami kiat sukses berbicara di depan umum
G	Metode	:	Ceramah, curah pendapat, dan tanya jawab
H	Waktu	:	40 Menit
	Hari/ Tanggal		Selasa, 31 Mei 2022
	Tempat Penyelenggaraan		XI IPS-1
I	Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian belajar 2. Prinsip dalam belajar 3. Bagaimana ya strategi belajar yang tepat 4. Agar belajar asik apa yang harus dipersiapkan

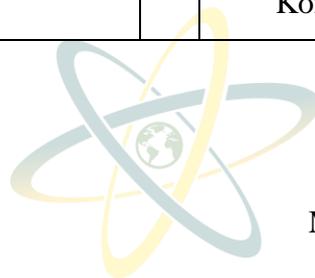
	Sarana Media/ Alat	:	Materi video pembelajaran, laptop.
J	Langkah Kegiatan		
	1. Pendahuluan (Alokasi Waktu: 5 Menit)	:	<p>a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, presensi, mengecek situasi & kondisi kelas</p> <p>b. Guru BK/ Konselor menyampaikan topik / tema layanan bimbingan kelompok</p> <p>c. Guru BK/Konselor memotivasi dengan Ice Breaking :agar siswa senang, tertarik, bersemangat, siap mengikuti layanan orientasi</p> <p>d. Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan layanan bimbingan kelompok dan tugas perkembangan yang akan dipahami</p> <p>e. Guru BK/Konselor menanyakan kepada siswa terkait pelayanan yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya</p>
	2. Kegiatan Inti (Alokasi Waktu: 30 Menit)		<p>f. Berfikir</p> <p>1. Guru BK /Konselor mengajak berfikir dengan siswa tanya jawab seputar bimbingan konseling</p> <p>2. Guru BK /Konselor mengajak curah pendapat pada siswa tentang bimbingan dan konseling</p>

		<p>g. Merasa</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru BK atau Konselor mengadakan diskusi bersama siswa terkait perasaannya yang mereka rasakan terhadap bimbingan konseling2. Guru BK atau Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/dirasakan <p>h. Bersikap</p> <p>Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia pahami dan diambil dari bimbingan konseling. Guru BK /Konselor memberi kesempatan pada siswa lainnya menanggapi/mensikapi pertanyaan siswa lainnya.</p> <p>i. Bertindak</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil dari materi bimbingan konseling
--	--	--

		<p>2. GuruBK/Konselor memberikan motivasi pada siswa yang belum bertindak aktif, positif dalam memahami materi bimbingan konseling</p> <p>j. Bertanggung Jawab</p> <p>1. Guru BK/Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan, untuk mengambil sikap bertanggungjawab.</p> <p>2. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan yang dapat di pertanggung jawabkan di ambil dari materi bimbingan konseling</p>
	<p>3. Penutup (Alokasi Waktu: 10 Menit)</p>	<p>a. Guru BK /Konselor bersamasama dengan siswa menyimpulkan isi tema yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru BK /Konselor mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan, supaya berperan aktif</p>

			c. Guru BK/Konselor menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan salam.
L	Rencana Penilaian	:	Menggunakan instrumen: Laiseg, Laijapen dan Laijapang
	3. Penilaian Proses	:	Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan orientasi format klasikalnya, yaitu menilai kesungguhan/semangat/ antusias konseli.
	4. Penilaian Hasil	:	Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan orientasi format klasikalnya, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> d. Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli ? (<i>Understanding</i>) e. Bagaimana perasaan positif konseli? (<i>Confort</i>) f. Apa rencana tindakan yang akan dilakukan konseli? (<i>Action</i>)
	Tindak Lanjut	:	3. Satu minggu setelah layanan, dipantau dengan memberikan penilaian jangka pendek (Laijapen). 4. Satu bulan setelah layanan, dipantau dengan memberikan

		<p>penilaian jangka panjang (Laijapang). Konseli yang mengalami KES-T & membutuhkan bantuan, maka Konselor atau guru BK segera memberikan layanan sesuai jenis layanan Bimbingan dan Konseling</p>
--	--	--



Medan, 30 Mei 2022

Mahasiswa/Pelaksana

TRI INDAH LESTARI

NIM. 03031881009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

MATERI LAYANAN

“BIKIN BELAJAR SELEZAT COKLAT”

A. Apasih Itu Belajar?

Belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan berusaha memperoleh ilmu atau kepandaian. Seseorang dapat dikatakan belajar jika terjadi proses dalam dirinya yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dari awalnya tidak tahu menjadi tahu. Menurut para ahli belajar adalah sebagai berikut:

1. Ahmadi H, mendefenisikan belajar adalah proses perubahan dalam diri manusia
2. Oemar H, belajar merupakan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara berperilaku yang baru berkat pengalaman atau latihan
3. Winkel, belajar merupakan sesuatu kegiatan mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan seperti pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap-sikap.

B. Prinsip Dalam Belajar

1. Mengenal Betul apa yang menarik bagi kita

Jika kita mengetahui betul apa sesungguhnya yang menarik bagi kita, tentu akan lebih mudah mencari ragam informasi penting yang akan kita pelajari. Tak ada seorang pun yang mampu memberikan informasi tentang apa yang menarik untuk kita pelajari kecuali kita sendiri. Ada baiknya, sekali waktu, Anda berhenti dulu belajar, lalu tanyakan pada diri Anda sendiri, untuk apa Anda belajar? Jika Anda cukup punya alasannya, tak salah bila Anda mencoba mengujinya dengan mengikuti beberapa tes untuk melihat tingkat pemahaman kita dan cara untuk meningkatkannya. Hal terpenting yang perlu diingat adalah seberapa cepat pun kita bisa memahami suatu informasi, maka informasi itu dengan mudah bisa hilang

dari ingatan jika ternyata informasi tersebut bukan seperti sesuatu yang menjadi inti ketertarikan kita.

2. Kenalilah kepribadian diri kita sendiri

Jika kita tahu betul siap kita dan apa yang kita inginkan, maka mempelajari sesuatu yang sesuai dengan keinginan dan kepribadian kita menjadi lebih mudah dilakukan. Sebab, apapun yang akan kita pelajari dan pahami, seringkali menjadi sia-sia jika ternyata tak sesuai dengan kepribadian kita.

3. Rekam semua informasi dalam kata

Langkah yang paling mudah untuk memahami, mengingat dan mempelajari sesuatu adalah dengan kata. Jadi, langkah yang paling mudah dan bijaksana adalah bila kita terbiasa merekam semua informasi itu dengan cara menuliskannya kembali dalam bentuk apa saja. Gambar, coretan dan yang terbaik adalah catatan tertulis buatan tangan sendiri.

4. Belajar bersama orang lain

Langkah yang paling mudah untuk memahami, mengingat dan mempelajari sesuatu adalah dengan kata. Jadi, langkah yang paling mudah dan bijaksana adalah bila kita terbiasa merekam semua informasi itu dengan cara menuliskannya kembali dalam bentuk apa saja. Gambar, coretan dan yang terbaik adalah catatan tertulis buatan tangan sendiri.

5. Hargai diri sendiri

Belajar memahami dan menyerap informasi akan menjadi lebih terasa bermanfaat dan berarti bila kita menghargainya. Jadi, rencanakan apa yang Anda akan pelajari dan pahami. Setelah itu, cobalah membuat jeda di antara waktu belajar yang Anda lakukan. Setelah itu, lihat seberapa besar tingkat keberhasilan Anda dalam mempelajari suatu informasi atau fakta tertentu. Bila Anda merasa itu berhasil, maka Anda layak menghargai jerih-payah Anda belajar dengan cara apa saja. Misalnya, merayakannya dengan makan enak atau membeli sesuatu yang bisa mengingatkan Anda akan keberhasilan yang Anda pernah capai.

C. Strategi Belajar Yang Tepat

1. Pastikan waktu yang tepat

Waktu yang paling tepat biasanya adalah pagi hari, antara jam 4-6 di pagi hari, namun hal ini harus disesuaikan dengan jam tidur anda. Dari penelitian yang ada, pada pagi hari biasanya otak memiliki daya serap yang tinggi terhadap materi yang kita berikan.

2. Rangkum materi inti

Salah satu penyebab buruknya kualitas belajar adalah tidak jelasnya materi yang ingin di pelajari. Maksudnya di sini adalah materi yang masih berupa materi mentah misalnya buku atau paper full yang belum dirangkum. Sebelum mempelajari lebih lanjut teknik yang paling bagus adalah merangkum materi penting dalam buku atau paper tersebut baru anda pelajari lebih lanjut. Pada saat merangkum biasanya anda telah banyak mendapatkan materi yang terserap di otak sehingga pada saat belajar akan sangat mudah.

3. Belajar berkelompok dan berdiskusi

4. Hilangkan budaya menghafal, ganti dengan budaya memahami

Menghafal sebenarnya tidak ada yang menyalahkan, namun lebih baik anda memahami dari pada menghafal materi. Hal ini dikarenakan menghafal biasanya hanya diingat sebentar di otak, namun jika memahami ini akan lebih lama dan bahkan bertahan selamanya. Memang banyak orang yang hebat menghafal namun sulit untuk memahami, hal ini wajar karena fungsi otak kanan dan fungsi otak kiri manusia berbeda antara satu orang dengan yang lainnya.

5. Jangan malu bertanya

Satu cerita bahwa terkadang orang belajar bukan dari buku atau sumber yang diajarkan oleh guru. Jika anda bertanya mengenai pelajaran atau materi yang tidak anda pahami, biasanya anda akan mengingatnya dan cepat memahami materi tersebut.

6. Sesuaikan dengan mood

Walaupun anda telah mencari berbagai mood booster dan cara mengatasi rasa malas untuk belajar, hal ini ternyata percuma saja dan tidak ada manfaatnya. Hal ini dikarenakan materi yang anda pelajari tidak akan bermanfaat.

7. Rutin bukan lama

Belajar harus rutin bukan lama, banyak kesalahan yang dialami adalah belajar ketika akan ujian. Penyebabnya adalah otak manusia memiliki keterbatasan dalam menampung informasi yang anda pelajari.

8. Belajar dan praktek

Jika materi yang anda pelajari bisa dipraktikkan maka langsung saja dipraktikkan karena teori saja sangat sulit dipahami. Banyak orang yang lebih menyukai simulasi atau praktek dalam mempelajari sesuatu

D. Agar Belajar Asik Apa Yang Harus Dipersiapkan?

Dalam belajar ada yang harus dipersiapkan agar proses belajar menjadi lebih nyaman. Dalam mempersiapkan diri untuk belajar hal yang paling utama yaitu berdo'a tujuannya adalah agar materi yang kita pelajari nanti dapat dengan mudah masuk kedalam otak kita dan juga hati kita harus ikhlas karena apa yang akan kita lakukan pasti akan berguna untuk diri kita masing-masing

Beberapa hal perlu dipersiapkan oleh siswa dan pengajar untuk membuat belajar menyenangkan dan tidak membosankan atau jenuh. Adapun yang harus dipersiapkan adalah:

1. Tempat : Buatlah tempat belajar anda nyaman mungkin, bersih dan sejuk
2. Suasana : Ciptakan suasana yg anda sukai misalnya jika anda suka suasana yang tenang, ciptakan suasana yang tenang. jika anda suka belajar sambil mendengarkan musik pilihlah musik yang enak di dengar dan anda sukai.
3. Waktu : Dalam belajar diperlukan yang namanya manajemen waktu. Anda harus membuat jadwal apa yang harus anda lakukan terlebih dahulu, berapa waktu maksimal untuk mengerjakan materi

4. Siapkan makanan ringan agar tidak mudah bosan
5. Jika sudah jenuh sebaiknya lakukan hal yang anda suka misalnya menyanyi baru setelah itu belajar lagi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 5

RPL (RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN)**LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS II PERTEMUAN II**

A	Tugas Perkembangan	:	Perkembangan Belajar
B	Topik / Tema Layanan	:	Belajar Cerdas Bukan Belajar Keras
C	Bidang Layanan	:	Belajar
D	Jenis Layanan	:	Bimbingan Kelompok
E	Fungsi Layanan	:	Pemahaman
F	Tujuan Layanan	:	1. Peserta didik mampu membedakan belajar cerdas dan belajar keras 2. Peserta didik mengetahui mengenai tips belajar cerdas menghadapi ujian mendatang
G	Metode	:	Ceramah, curah pendapat, dan tanya jawab
H	Waktu	:	40 Menit
	Hari/ Tanggal	:	Sesa,
	Tempat	:	XI IPS-1
	Penyelenggaraan	:	
I	Materi	:	1. Pengertian belajar cerdas dan belajar keras serta apa perbedaan diantara keduanya?

			2. Tips belajar cerdas dalam menghadapi ujian yang akan mendatang
J	Sarana Media/ Alat		Materi video pembelajaran, laptop.
K	Langkah Kegiatan		
	1. Pendahuluan (Alokasi Waktu: 5 Menit)		<p>a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, presensi, mengecek situasi & kondisi kelas</p> <p>b. Guru BK/ Konselor menyampaikan topik / tema layanan bimbingan kelompok</p> <p>c. Guru BK/Konselor memotivasi dengan Ice Breaking :agar siswa senang, tertarik, bersemangat, siap mengikuti layanan orientasi</p> <p>d. Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan layanan bimbingan kelompok dan tugas perkembangan yang akan dipahami</p> <p>e. Guru BK/Konselor menanyakan kepada siswa terkait pelayanan yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya</p>
	2. Kegiatan Inti (Alokasi Waktu: 30 Menit)		<p>a. Berfikir</p> <p>1. Guru BK /Konselor mengajak berfikir dengan siswa tanya jawab seputar bimbingan konseling</p>

		<p>2. Guru BK /Konselor mengajak curah pendapat pada siswa tentang bimbingan dan konseling</p> <p>b. Merasa</p> <ul style="list-style-type: none"> . Guru BK atau Konselor mengadakan diskusi bersama siswa terkait perasaannya yang mereka rasakan terhadap bimbingan konseling . Guru BK atau Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/dirasakan <p>c. Bersikap</p> <p>Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia pahami dan diambil dari bimbingan konseling</p> <p>Guru BK /Konselor memberi kesempatan pada siswa lainnya menanggapi/mensikapi pertanyaan siswa lainnya</p> <p>d. Bertindak</p> <p>1. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia</p>
--	--	--

			<p>ambil dari materi bimbingan konseling</p> <p>2. GuruBK/Konselor memberikan motivasi pada siswa yang belum bertindak aktif, positif dalam memahami materi bimbingan konseling</p> <p>e. Bertanggung Jawab</p> <p>. Guru BK/Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan, untuk mengambil sikap bertanggungjawab.</p> <p>. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan yang dapat di pertanggung jawabkan di ambil dari materi bimbingan konseling</p>
	<p>2. Penutup (Alokasi Waktu: 10 Menit)</p>	<p>:</p>	<p>a. Guru BK /Konselor bersamasama dengan siswa menyimpulkan isi tema yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru BK /Konselor mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan, supaya berperan aktif</p> <p>c. Guru BK/Konselor menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan salam.</p>

L	Rencana Penilaian	:	Menggunakan instrumen: Laiseg, Laijapen dan Laijapang
	1. Penilaian Proses		Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan orientasi format klasikalnya, yaitu menilai kesungguhan/semangat/ antusias konseli.
	2. Penilaian Hasil	:	Guru BK/Konselor melakukan penilaian segera terhadap proses pelaksanaan layanan orientasi format klasikalnya, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli ? (<i>Understanding</i>) b. Bagaimana perasaan positif konseli? (<i>Confort</i>) c. Apa rencana tindakan yang akan dilakukan konseli? (<i>Action</i>)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
Medan, 25 Mei 2022
Mahasiswa UINSU



TRI INDAH LESTARI

NIM. 03031881009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

MATERI LAYANAN

“Belajar Cerdas Bukan Belajar Keras”

A Pengertian Belajar Cerdas dan Belajar Keras Serta Perbedaannya

Belajar Cerdas adalah belajar dengan efisien, tidak perlu belajar terlalu keras dengan waktu yang lama tapi dapat memahami suatu materi dengan baik dan cepat. Belajar dengan tekun dan disiplin memang baik. Tapi akan lebih baik kalau kamu belajar dengan cerdas. Belajar dengan cerdas akan sangat menunjang keberhasilan studimu. Belajar keras untuk mendapatkan hasil terbaik, mungkin begitu pikir sebagian orang.

Lalu, apa perbedaan belajar cerdas dengan belajar keras?. Belajar cerdas juga dapat diartikan adalah belajar dengan cara khusus agar otak tidak bekerja terlalu keras. Sedangkan belajar keras adalah belajar siang sampai malam dan menjadi penghuni perpustakaan serta merelakan semua waktu hanya untuk belajar. Alhasil, bolak-balik baca buku, belajar hingga pagi dan tidur di perpustakaan pun dilakukan, demi mendapatkan hasil yang diinginkan. Tapi, apa ini langkah yang benar? Pastinya tidak. Bukan belajar keras yang kamu butuhkan untuk mendapatkan hasil maksimal, melainkan belajar cerdas.

B Tips Belajar Cerdas Bukan Belajar Keras

Untuk meningkatkan kemampuan berkonsentrasi dalam mempelajari sesuatu diperlukan untuk mengetahui beberapa hal terlebih dahulu sebelum memulai untuk belajar. Berikut ini adalah tips untuk belajar cerdas bukan belajar keras:

- 1 Matikan seluruh alat elektronik dan main sosmed secukupnya.

Ketika seseorang belajar harus membutuhkan konsentrasi tinggi dan dijauhkan dari kemungkinan besar mood belajar hilang seketika. Nah, sebelum belajar siswa yang cerdas harus menjauhkan seluruh elektronik yang kemungkinan besar mengganggu konsentrasi dalam belajar dan ketika memasuki waktu belajar dapat menghindari sosmed terlebih dahulu.

- 2 Belajar Teratur

Belajar dengan teratur bagi orang yang memiliki tipe belajar cerdas adalah hal yang penting karena dengan belajar dengan teratur hasil yang mereka dapatkan akan lebih baik hasilnya dibanding orang yang belajar siang hingga malam. Dengan belajar teratur efektivitas lebih tinggi dikarenakan waktu *refreshing* lebih banyak dan tidak mudah jenuh.

- 3 Mencatat Ulang Materi dan Melakukan Rangkuman Materi agar lebih mudah dipahami.

Jika kebanyakan orang akan menstabilo pada buku materi pelajaran, orang cerdas biasanya lebih kreatif dengan mencatat ulang dan merangkum dengan gaya tulisan yang trendi untuk semakin menaikkan semangat dalam belajar serta jauh lebih mudah diingat dibandingkan yang hanya mengandalkan kemampuan visual untuk membantu mengingat materi yang sudah dipelajari.

- 4 Membentuk Lingkungan Ideal Untuk Belajar

Lingkungan yang dipilih siswa dalam belajar dapat mempengaruhi konsentrasi dalam belajar. Lingkungan yang cocok bagi siswa dikondisikan dengan siswa masing-masing. Untuk siswa yang tidak bisa fokus saat ada gangguan suara kecil dapat mencari tempat seperti perpustakaan. Namun, jika siswa lebih suka nuansa yang menaikkan mood dengan mendengarkan lagu saat belajar dapat mencari cafe atau tempat sejenisnya untuk menikmati waktu belajar tersebut.

- 5 Beristirahat yang cukup

Beristirahat yang cukup juga menjadi tips dikarenakan apabila seorang siswa yang sering begadang itu membuat tubuh mudah lelah alhasil belajar yang rutin tidak akan maksimal membuat otak menyerap semua materi pelajaran yang dipelajari. Dan perlu diingat perbedaan belajar cerdas dan belajar keras dilihat dengan mereka yang belajar keras sampai mengorbankan waktu tidur mereka demi belajar.

Lampiran 6

ALAT PENILAIAN OBSERVASI PRAKTIK MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA SETELAH DARING DENGAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS I

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022

Kelas : XI IPS-1

Siklus : I

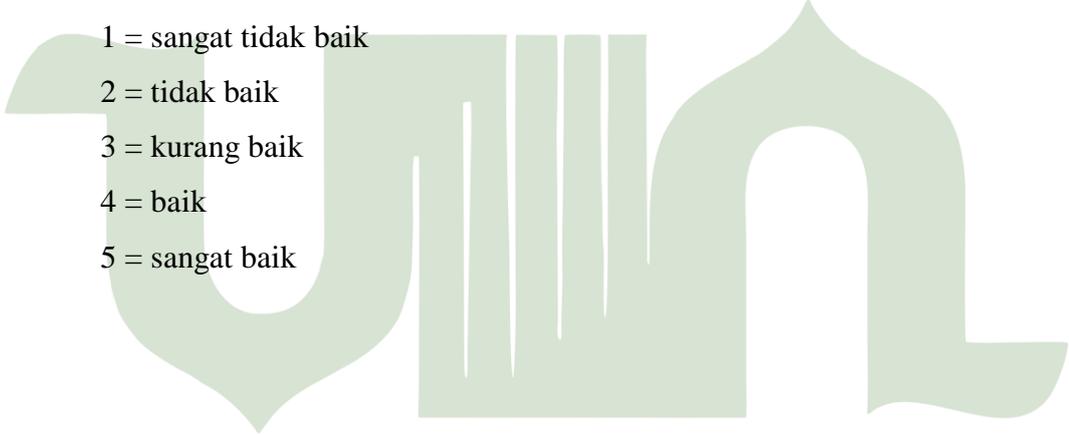
No	Kode Siswa	Aspek Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	005	3	3	4	3	4
2	007	3	4	4	4	4
3	008	2	2	3	3	3
4	030	4	3	5	5	4
5	003	4	3	4	3	3
6	013	4	4	4	4	4
7	019	4	5	4	4	4
8	009	2	3	3	3	3
Jumlah		26	25	30	29	29
Persentase (%)		65%	62.5%	75%	72.5%	72.5%
Rata-Rata		3.25	3.1	4.1	3.8	3.6

Beri skor penilaian dari jenis aktivitas siswa sesuai dengan apa yang dilakukan siswa terhadap kegiatan layanan bimbingan kelompok. Adapun aspek penilaian aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

- 1 Keaktifan serta fokus siswa selama kegiatan layanan bimbingan kelompok yang berlangsung
- 2 Pembahasan topik-topik secara mendalam oleh anggota kelompok
- 3 Pemahaman fungsi serta tujuan kegiatan layanan bimbingan kelompok oleh siswa
- 4 Antusias siswa untuk kegiatan layanan bimbingan kelompok selanjutnya
- 5 Peserta mengungkapkan kesan-kesan sesuai dengan apa yang dialami dalam kegiatan bimbingan kelompok.

Kriteria Penskoran:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 7

**ALAT PENILAIAN OBSERVASI PRAKTIK MENGATASI KESULITAN
BELAJAR SISWA SETELAH DARING DENGAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS II**

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Juni 2022

Kelas : XI IPS-1

Siklus : II

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	005	4	4	4	4	4
2	007	4	5	5	5	5
3	008	4	4	4	4	4
4	030	5	5	5	5	4
5	003	5	5	4	4	5
6	013	4	5	5	5	4
7	019	4	5	5	5	5
8	009	4	5	5	5	4
Jumlah		34	38	37	37	35
Persentase (%)		85%	95%	92.5%	92.5%	87.5%
Rata-Rata		4.5	4.7	4.6	4.6	4.3

Beri skor penilaian dari jenis aktivitas siswa sesuai dengan apa yang dilakukan siswa terhadap kegiatan layanan bimbingan kelompok. Adapun aspek penilaian aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

- 1 Keaktifan serta fokus siswa selama kegiatan layanan bimbingan kelompok yang berlangsung
- 2 Pembahasan topik-topik secara mendalam oleh anggota kelompok
- 3 Pemahaman fungsi serta tujuan kegiatan layanan bimbingan kelompok oleh siswa
- 4 Antusias siswa untuk kegiatan layanan bimbingan kelompok selanjutnya
- 5 Peserta mengungkapkan kesan-kesan sesuai dengan apa yang dialami dalam kegiatan bimbingan kelompok.

Kriteria Penskoran:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Diri

Nama Lengkap : Tri Indah Lestari
 T.Tanggal Lahir : Medan, 08 Januari 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status : Mahasiswi
 Alamat Rumah : Jalan Bromo No.120 Medan
 Kelurahan : Binjai
 Kecamatan : Medan Denai
 Kabupaten/Kota : Medan
 No Hp : 089561344779
 Email : triindahlestari0801@gmail.com
 Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

B. Riwayat Pendidikan

SD : Al-Ittihadiyah
 SLTP : SMP Negeri 23 Medan
 SLTA : SMA Swasta Al-Ulum Medan

C. Data Orang Tua

1. Ayah

Nama : M.Yahya

Pekerjaan : Wirausaha

Pendidikan Terakhir : SLTA

2. Ibu

Nama : Juniar

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan Terakhir : SLTA

D. Data Perkuliahan

Jurusan	: Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Stambuk	: 2018
Tahun Keluar	: 2022
Dosen PA	: Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si
Tgl Seminar Proposal	: 11 Maret 2022
Pembimbing Skripsi I	: Drs. Khairuddin Tambusai, M.Pd
Pembimbing Skripsi II	: Abdul Aziz Rusman, Lc, M.Si, Ph.D
Judul Skripsi	: Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Setelah Daring di SMA Swasta Al-Ulum Medan

Medan, 6 oktober 2022

Hormat Saya,



Tri Indah Lestari

NIM. 0303181009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 9

DOKUMENTASI


YAYASAN PEMBANGUNAN & PENDIDIKAN JIHADUL ILMU
SMA SWASTA AL-ULUM

Akreditasi : B (Balk) No. Ma. 037371 e-mail : alulumma@yahoo.co.id
 JL. CEMARA / AMALIUN No. 10 TELEPON : 061.7355535 FAX. : 7354717 MEDAN 20215



SURAT KETERANGAN
 Nomor.561/SMA-AU/E.23/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Sekolah SMA Swasta Al-Ulum Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tri Indah Lestari
 NIM : 0303181009
 Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Benar telah melaksanakan Riset di SMA Swasta Al-Ulum Medan untuk keperluan skripsi (karya ilmiah) dengan judul Skripsi: " Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Setelah Daring di SMA Al-Ulum Medan ". yang dilaksanakan pada tanggal 14 April s/d 3 Juni 2022.

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Medan, 4 Juni 2022
 Kepala SMA Swasta Al-Ulum Medan

 ENDANG PRISTIAWATY, M.Pd

